

Pengaruh Media Papan Angka Berwarna Terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1

Adinda Rizky Eka Saputri¹, Siti Maghfirotun Amin², Sri Hartatik³, Mustofa⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

adindirizkyekasaputri@gmail.com

Kata Kunci:

Media Papan Angka Berwarna, Media Pembelajaran, Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media papan angka berwarna terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Sasaran pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas 1 di UPT SD Negeri 6 Gresik dalam 1 kelas yang berjumlah 30. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal tes kepada peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, media pembelajaran papan angka berwarna berdampak baik terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1 SD.

Key Word:

Colorful Numeric Board Media, Educational Media, The Ability to Count Addition and Subtraction.

Abstract

This research is motivated by the low ability to calculate addition and subtraction. This is due to the lack of use of interesting and interactive learning media. This research aims to describe the effect of colored number board media on the ability to calculate addition and subtraction in Grade 1 mathematics subjects. The research method used is quantitative research method with *One Group Pretest Posttest* design. The targets in this study were Grade 1 students at UPT SD Negeri 6 Gresik in 1 class totaling 30. The data collection technique was carried out by giving test questions to students before and after treatment. The data analysis technique used a *paired sample t-test* with the help of SPSS version 23 software. The results of the hypothesis test showed a sig (2-tailed) value of 0.001 with a 5% significance level. Thus, it is concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, the colored number board learning media has a good impact on the ability to calculate addition and subtraction in Grade 1 mathematics subjects.

Copyright © 2024

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kusumawardana (2021) mengatakan bahwa matematika dianggap menjadi mata pelajaran yang penerapannya banyak dikembangkan dalam bidang teknologi dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman konsep matematika membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah (Ginanjari, 2019). Matematika juga menjadi dasar dalam memahami fenomena alam, mengelola keuangan, dan mengambil keputusan yang bijaksana. Dengan menguasai matematika, peserta didik akan lebih siap menghadapi perkembangan teknologi yang pesat dan mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu kemampuan dalam mata pelajaran matematika yang perlu dikuasai oleh peserta didik Sekolah Dasar adalah kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan. Kemampuan ini merupakan kemampuan dasar dalam matematika yang melibatkan operasi aritmatika sederhana (Utami, 2019). Kemampuan menghitung penjumlahan melibatkan proses menggabungkan dua angka atau lebih untuk menghasilkan angka baru. Sedangkan, pengurangan melibatkan proses mengurangi satu angka dari angka

lainnya untuk menghasilkan selisih diantara kedua angka tersebut. Ketika peserta didik menghitung penjumlahan, mereka akan belajar mengenai konsep matematika dasar yang melibatkan penggabungan angka. Sedangkan, ketika mereka menghitung pengurangan, mereka belajar tentang konsep matematika untuk mengurangi angka demi menghasilkan selisih.

Alasan pentingnya kemampuan ini adalah karena kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan mencakup dasar dalam pemahaman konsep awal matematika yang dapat dijadikan fondasi bagi peserta didik kelas 1. Safitri (2021) menyatakan bahwa kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan dibutuhkan peserta didik sebagai dasar dalam mengembangkan pengetahuan matematika lebih lanjut. Penguasaan kemampuan ini akan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh fondasi yang kokoh dalam pembelajaran matematika di masa depan. Sehingga, mempersiapkan mereka untuk memahami materi lebih kompleks pada tahap berikutnya.

Kemampuan ini juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Vebrian (2021) mengungkapkan bahwa materi penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas 1 dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan, peserta didik dapat memahami konsep dasar matematika yang berguna ketika berbelanja. Mereka dapat menghitung jumlah uang dan barang. Kemampuan ini juga dapat membantu mereka memahami konsep waktu seperti durasi aktivitas. Selain itu, kemampuan ini dapat membantu mereka untuk menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari dan meningkatkan keterampilan logika mereka. Dengan mempelajari materi pada mata pelajaran matematika, peserta didik akan mengembangkan berbagai kemampuan matematika yang berguna bagi kehidupannya.

Akan tetapi masih terdapat peserta didik di Indonesia yang belum menguasai kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil PISA tahun 2022, Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor matematika 379 sehingga tergolong rendah. Peneliti juga melakukan observasi di UPT SD Negeri 6 Gresik dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru kelas 1. Peneliti mendapati bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan. Rahmi (2020) juga melakukan penelitian di SDN 001 Rimba Sekampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi pengurangan.

Mengingat betapa pentingnya penguasaan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan, membutuhkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi. Menurut Asnawati (2019) penggunaan media pembelajaran menjadi hal yang mutlak dan tidak dapat diabaikan. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Dengan adanya berbagai macam media, guru dapat mengkreasi pengajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh kepada peserta didik. Selain itu, kendala peserta didik dalam memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan memanfaatkan media pembelajaran (Nugrahani, 2017). Peserta didik akan lebih mudah memahami materi apabila guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik.

Namun, sebagian besar media pembelajaran masih bersifat tradisional yang berdampak pada motivasi belajar matematika peserta didik (Rabbani, 2022). Guru seringkali hanya menggunakan buku pedoman sebagai alat utama pembelajaran. Asnawati (2019) mengatakan bahwa beberapa guru cenderung fokus pada bantuan yang tersedia dalam menggunakan media pembelajaran, padahal media pembelajaran seharusnya dapat dirancang dari berbagai sumber dan dalam berbagai format, sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik materi ajar yang akan dipresentasikan. Media yang digunakan seringkali belum mengajak peserta didik untuk berinteraksi secara aktif.

Media pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat peserta didik tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Lestari (2017), terdapat dampak yang timbul dari pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media, antara lain: (1) Proses pembelajaran kurang menarik, menyebabkan kebosanan mudah dirasakan oleh peserta didik. (2) Kekurangan kejelasan dan kesulitan pemahaman terhadap materi dan bahan pembelajaran oleh peserta didik. (3) Metode pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang inovatif. (4) Peserta didik cenderung merasa cepat bosan dan mengantuk karena hanya mendengarkan guru menjelaskan materi. Oleh karena itu, guru perlu untuk menambahkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik agar mempermudah dalam menguasai kemampuan matematika.

Demi mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media "Papan Angka Berwarna" sebagai media pembelajaran. Mirantika (2020) menyatakan bahwa papan angka merupakan media yang dirancang oleh guru berupa papan yang dilengkapi angka warna-warni. Media papan memiliki bentuk persegi, terdiri dari berbagai macam warna yang menarik, dan terdapat simbol angka yang dapat disesuaikan dengan topik

pembelajaran (Chentiya, 2021). Media papan angka memiliki beragam fungsi, sehingga anak-anak tidak akan cepat merasa bosan bermain dengan media tersebut karena kontennya disesuaikan dengan tema dan kebutuhan. Tujuan dari penggunaan media ini untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada peserta didik. Sehingga, diharapkan peserta didik mampu memahami materi mata pelajaran matematika dengan baik.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020) dengan judul metode permainan dengan papan angka dan pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar peserta didik meningkat setelah diberikan pembelajaran menggunakan media papan angka. Chentiya (2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran papan angka sangat efektif digunakan pada proses pembelajaran. penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa media papan angka layak digunakan untuk stimulus kemampuan kognitif (Wahyuni, 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media papan angka berwarna pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan Kelas 1.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data numerik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest*. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes. Tes dilaksanakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Sebelum perlakuan, peserta didik menjalani tes untuk mengukur kemampuan awal dalam mengoperasikan perhitungan penjumlahan dan pengurangan. Setelah diberi perlakuan, peserta didik diberikan tes kembali untuk menilai peningkatan kemampuan mereka dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan. instrumen dalam penelitian ini berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Soal ini merupakan alat atau instrumen yang berguna dalam mengukur perbedaan atau peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jumlah soal yang digunakan sebanyak 16, terdiri dari 10 pilihan ganda dan 6 soal *essay*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum menggunakan media papan angka berwarna diperoleh skor kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan tertinggi 96 dan terendah 40. Adapun rata-rata sebesar 65,87 dan standar deviasi 15,774, hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Nilai *Pre-test*

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Pretest	30	40	96	1976	65.87	2.880	15.774	248.809
Valid N (listwise)	30							

Hasil *post-test* yang dilakukan setelah menggunakan media papan angka berwarna diperoleh skor kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan tertinggi 100 dan terendah 43. Adapun rata-rata sebesar 76,90 dan standar deviasi 14,428.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Nilai *Post-test*

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Posttest	30	43	100	2307	76.90	2.634	14.428	208.162
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig *pre-test* sebesar $0.259 > 0.05$. Sedangkan data *post-test* sebesar $0.289 > 0.05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

	Shapiro-Wilk Statistic	Df	Sig.
Pretest	.957	30	.259
Posttest	.959	30	.289

Berdasarkan data di atas, nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 5% sehingga $0,001 <$

0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan angka berwarna memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample Test*

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-11.033	16.232	2.964	-17.095	-4.972	-3.723	29	.001

Berikut merupakan presentase mean antara nilai pre-test dan post-test kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase data} &= \frac{\text{mean posttest} - \text{mean pretest}}{\text{mean posttest}} \times 100\% \\
 &= \frac{76,90 - 65,87}{65,87} \times 100\% \\
 &= \frac{11,03}{65,87} \times 100\% \\
 &= 16,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan persentase data, diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan meningkat sebesar 16,7%.

Pembahasan

Hasil kedua penilaian *pre-test* dan *post-test* diuji untuk memastikan distribusi normalitasnya. Dalam uji normalitas ditemukan bahwa kedua nilai tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pre-test* 0,259 dan *post-test* 0,289. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga nilai tersebut berdistribusi normal. Setelah diuji normalitas, peneliti melakukan uji hipotesis pada nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh positif media papan angka berwarna terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1.

Adanya pengaruh media papan angka berwarna terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan juga dibuktikan dari hasil peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai rata-rata *post-test* lebih baik atau mengalami peningkatan dari hasil nilai rata-rata *pre-test*. Nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 65,87 dengan nilai maximum 96 dan nilai minimum 40. Sedangkan, nilai rata-rata *post-test* sebesar 76,90 dengan nilai maximum 100 dan minimum 43. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Adhiningsih (2022) bahwa penggunaan media papan angka dapat memperkaya kemampuan kognitif anak, termasuk meningkatkan keterampilan matematika seperti penjumlahan dan pengurangan.

Menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 menggunakan media papan angka berwarna dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep serta materi. Sehingga ketika diberi soal *post-test*, peserta didik lebih antusias karena sudah mulai paham mengenai konsep menghitung penjumlahan dan pengurangan. Kegiatan pembelajaran menggunakan media ini menarik perhatian peserta didik, sehingga materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami. Hal ini dikarenakan sebelumnya proses pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan media. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 6 Gresik mengenai pengaruh media papan angka berwarna terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1 membenarkan teori Jean Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik yang berada pada usia sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret dan lebih mungkin belajar dengan efektif menggunakan media (Pramesta, 2024). Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena media papan angka berwarna memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan.

Media papan angka berwarna juga dapat menarik perhatian peserta didik karena kecerahan warna dan visual yang menarik. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan papan angka berwarna mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik Kelas 1 dalam mengikuti pelajaran matematika. Peserta didik

cenderung lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar saat media yang digunakan memiliki unsur visual warna yang kuat. Dengan memanfaatkan warna yang berbeda untuk setiap bilangan, peserta didik dapat dengan mudah membedakan dan mengingat informasi tersebut, sehingga mempercepat proses belajar mereka. Hal ini mendukung pendapat Rahmalia (2021) yang menyatakan bahwa media ini didesain dengan penuh warna sehingga peserta didik tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya dalam kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1. Dengan demikian, penting bagi para guru untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Dengan adanya upaya yang konsisten dalam pengembangan media dan metode pembelajaran yang efektif, diharapkan hasil belajar siswa akan semakin meningkat, dan pada akhirnya dapat menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai media pembelajaran dalam konteks yang berbeda, sehingga dapat ditemukan strategi yang paling optimal untuk diterapkan di berbagai situasi pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media papan angka berwarna terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan serta solusi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik Kelas 1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media papan angka berwarna terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan rata-rata nilai *post-test* lebih baik daripada nilai *pre-test*. Selain itu, dari hasil uji-t menggunakan *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media papan angka berwarna terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika Kelas 1.

DAFTAR REFERENSI

- Asnawati, A. (2019). Upaya peningkatan kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah SD Negeri 63 Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 44–58.
- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media papan pintar terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105–111. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.33992>
- Handayani, W., & Rochmahwati, P. (2020). Metode permainan dengan papan angka dan pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 201–215.
- Kusumawardana, A. S., Islah, M., & Kewa, B. (2021). Identifikasi pembelajaran matematika pada anak didik lembaga pembinaan khusus anak. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 1171–1181.
- Lestari, I. P. (2017). Proses pembelajaran matematika sekolah dasar tanpa media pembelajaran di SDN Kepadangan I Tulangan. *Emprin Umsida*, 1–7.
- Mirantika, V. (2020). *Pengembangan permainan papan pintar angka (papinka) untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di desa talang padang kecamatan padang guci hilir kabupaten kaur skripsi*. Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.
- Nugrahani, R., & Rupa, J. S. (2017). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di Sekolah Dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1), 35–44.
- Pramesta, S. P. E. (2024). Pengaruh media pembelajaran counting board terhadap kemampuan berhitung siswa kelas I di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 12(6), 1049–1059.
- Rabbani, M. I., Jihad, A., & Juariah. (2022). Urgensi media pembelajaran terhadap pembelajaran matematika di sekolah the urgency of learning media on mathematics learning in schools. *Gunung Djati Conference Series*, 12, 50–54.
- Rahmalia, D., & Suryana, D. (2021). Pengembangan media papan flanel untuk meningkatkan kecerdasan

- logika matematika pada anak. *Jurnal basicedu*, 5(2), 605–618.
- Rahmi, H., Saputra, J., Desriati, W., & Fatmawati, F. (2020). Peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas II dengan menggunakan sempoa aritmatika di Sekolah Dasar. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 50–56.
- Safitri, A. (2021). Analisis kemampuan berhitung berdasarkan tipe belajar siswa kelas 2 SDN 119 Lalemparee. Universitas Negeri Makassar.
- Utami, N. A., & Humaidi. (2019). Analisis kemampuan penjumlahan dan pengurangan bilangan pada siswa SD. *Jurnal Elementary : Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 39–43.
- Vebrian, R., Putra, Y. Y., Saraswati, S., & Wijaya, T. T. (2021). Kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika kontekstual. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2602.
- Wahyuni, N. L. A. I. (2022). Media papan pintar angka berbasis animasi untuk stimulus kognitif anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini Undiksha*, 10(1), 120–128. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.47134>.
- Yanti Ginanjar, A. (2019). Pentingnya penguasaan konsep matematika dalam pemecahan masalah matematika di SD. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 121–129.